

## **INTISARI**

Penulisan karya ini merencanakan sebuah lokomotif uap dengan bahan bakar batubara. Direncanakan sebuah ketel yang bertekanan  $10 \text{ kg/cm}^2$  dan laju aliran uap 6 Ton/jam, kondisi air pengisian ketel pada  $27^\circ\text{C}$  sedangkan udara luar bertemperatur  $30^\circ\text{C}$  dengan kelembaban 75%.

Perancangan ini ditujukan untuk kereta api wisata tempo dulu jurusan jogja bantul, kecepatan bukanlah tujuan utama melainkan keamanan dan kenyamanan.

Melalui analisa dan perhitungan kereta ini mempunyai daya 984,5 HP, dengan jarak tempuh 30km cukup dilalui dengan 1jam perjalanan.

Dengan makin berkembangnya jaman, maka keberadaan kereta api uap yang berbahan bakar batu bara atau kayu akan semakin langka, maka akan dicoba dihidupkan kembali jalur kereta api uap jurusan Jogja Bantul dalam kemasan wisata.

## **ABSTRACT**

This study planned a steam locomotive boiler using fuel of coal. It was planned a boiler of  $10 \text{ kg/cm}^2$  of pressure and the steam flow rate of 6 ton/hr. The condition of boiler filling water was on  $27^\circ \text{ C}$ , while the outside air temperature was at  $30^\circ \text{ C}$  with 75% of humidity.

This locomotive was planned for a tour train of the old-fashioned packet, so that the speed was not the priority but rather the safety and comfort of it.

Based on analysis and computation, this locomotive had 984,5 HP of power. It would go through a distance of  $\pm 30 \text{ km}$  for 1 hour.

In this modern era, the existence of a train with coals or woods of fuel is rare. Therefore, it would be revived a Jogja-Bantul line of steam train in a tour packet.